

ABSTRAK

Hubungan Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang. Almira Maryam Syajidah (2024), Laporan Tugas Akhir, Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, dr. Endang Sri Dewi Hastati Suryandari, M.QIH., Hartaty Sarma Sangkot, SKM., MARS.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keakuratan kode diagnosis penyakit adalah kelengkapan informasi medis seperti pada lembar *assessment* medik awal rawat inap, lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT), lembar hasil pemeriksaan penunjang, serta lembar *resume* medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yang menggunakan populasi seluruh dokumen rekam medis rawat inap pada bulan Agustus tahun 2023, serta teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic sampling* diperoleh sampel sebanyak 92 dokumen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelengkapan informasi medis pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang, dan variabel terikatnya adalah keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang. Instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist* dan lembar SOAP. Uji statistik *chi-square* menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24. Hasil penelitian menunjukkan dari 92 dokumen rekam medis diperoleh kelengkapan informasi medis sebanyak 62 dokumen (67%), sedangkan yang tidak lengkap sebanyak 30 dokumen (33%). Keakuratan kode diagnosis penyakit diperoleh sebanyak 66 dokumen (72%), sedangkan yang tidak akurat sebanyak 26 dokumen (28%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang (nilai p-value = 0,000). Perlu dilakukan evaluasi kelengkapan pengisian informasi medis secara berkala, serta agar petugas koding lebih teliti dalam melihat informasi medis yang ada dalam dokumen rekam medis untuk meningkatkan keakuratan kode diagnosis penyakit.

Kata Kunci: Kelengkapan, Informasi Medis, Keakuratan, Kode Diagnosis